

Pengelolaan Sampah Kaleng Bekas Minuman Menjadi Barang Bernilai

Fuja Andre Sal^[1], Tamaulina Br. Sembiring^[2]

^{[1], [2]} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

^[1] fujaandresal@gmail.com

^[2] tamaulina344@gmail.com

KATA KUNCI:

Pengelolaan Sampah, Sampah

ABSTRAK

Kehidupan sehari-hari banyaknya kaleng aluminium bekas yang terdapat di sekitar kita menjadi limbah jika tidak ditangani dengan baik dan dapat mengganggu kebersihan lingkungan. Limbah kaleng bekas kemasan tersebut memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga banyak para pemulung mengumpulkan kaleng minuman bekas untuk kebaikan, untuk itu ada kelompok warga masyarakat yang berpenghidupan dengan mengumpulkan kaleng bekas kemasan tersebut untuk dijual ke pengepul. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan adalah usaha untuk mengelola suatu barang bekas menjadi barang yang berguna untuk kedepannya. Menurut Nugroho (2003: 119), pengelolaan adalah bahasa yang biasa di pakai pada ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata management yang biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajemen adalah ilmu manajemen yang menyangkut pada proses pengelolaan dan pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan atau manajemen biasanya dikaitkan dengan kegiatan di dalam organisasi berupa perencanaan, pengolahan, pengawasan dan pengarahan, serta manajemen juga berarti mengatur atau menangani. Dari penjelasan tentang pengelolaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas, tetapi juga meliputi manfaat kegunaan dari manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Pengertian pengelolaan menurut Prajudi Atmosuryo (1982: 282) adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai atau tujuan tertentu. Pengelolaaan adalah bahasa yang berasal dari kata “Kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan (Harsoyo, 1977: 121).

Sampah kaleng bekas menjadi suatu permasalahan dalam lingkungan saat ini. Banyaknya penggunaan di tengah masyarakat dan belum memadainya alat untuk mengelolanya menyebabkan sampah kaleng bekas menumpuk dan mencemari lingkungan. Tindakan dalam mengelola sampah

kaleng bekas adalah kunci yang akan menyebabkan berkurangnya volume sampah kaleng bekas terutama kaleng bekas minuman. Menjadikan sampah kaleng bekas menjadi barang yang bernilai jual bisa menjadi acuan untuk mengais rezeki di era ini.

Sampah kaleng bekas minuman menjadi topik permasalahan dalam lingkungan sekitar. Penggunaan yang berlebihan tanpa adanya sistem pengelolaan yang baik menjadikan dampak yang cukup besar dalam pencemaran lingkungan. Sampah kaleng bekas minuman adalah sampah anorganik yang memerlukan waktu cukup lama untuk terurai. Sampah kaleng bekas minuman akan menimbulkan karat dan akan mengganggu kesuburan tanah jika dibiarkan terlalu lama. Kehidupan sehari-hari banyaknya kaleng aluminium bekas yang terdapat di sekitar kita menjadi limbah jika tidak ditangani dengan baik dan dapat mengganggu kebersihan lingkungan. Limbah kaleng bekas kemasan tersebut memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga banyak para pemulung mengumpulkan kaleng minuman bekas untuk kebaikan, untuk itu ada kelompok warga masyarakat yang berpenghidupan dengan mengumpulkan kaleng bekas kemasan tersebut untuk dijual ke pengepul.

2. METODE PENELITIAN

Reduce, Reuse, Recycle merupakan maksud penanganan sampah yang terdiri dari tiga unsur yaitu, “Mengurangi”, “Menggunakan ulang” dan “Mendaur ulang” sampah (juga dikenal sebagai 3R). Untuk memulai melakukan 3R ini memang dapat dilakukan oleh siapa saja.

Berikut adalah kegiatan 3R (Reuse Reduce Recycle) yang dapat dilakukan di rumah, sekolah, kantor, ataupun di tempat-tempat umum lainnya.

A. Contoh kegiatan reuse (Menggunakan ulang) sehari-hari:

- Memilih wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang-ulang. Misalnya, menggunakan sapu tangan dari pada menggunakan tisu, menggunakan tas belanja dari kain dari pada menggunakan kantong plastik.
- Menggunakan alat-alat penyimpan elektronik yang dapat dihapus dan ditulis kembali.
- Menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.
- Gunakan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya.

B. Contoh kegiatan reduce (mengurangi) sehari-hari:

- Memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang.
- Hindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.
- Menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill).
- Mengurangi penggunaan bahan sekali pakai.
- Menggunakan email (surat elektronik) untuk berkirim surat.

C. Contoh kegiatan recycle (mendaur ulang) sehari-hari:

- Memilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang.
- Mengolah sampah kertas menjadi kertas atau karton kembali.
- Melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos.
- Lakukan pengolahan sampah non organik menjadi barang yang bermanfaat dan bahkan memiliki nilai jual.

3R memang hanya istilah sederhana. Namun dari hal yang sederhana ini, dapat memberikan

dampak yang positif bagi permasalahan sampah di sekitar. Maka dari itu cintai lingkungan kita untuk melindungi bumi agar terus berkesinambungan. Semangat kita pasti bisa mewujudkan lingkungan yang bersih dan indah di pandang mata.

3. PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. bolpoin, spidol, pensil warna atau krayon, dan lain sebagainya. Tinggal sesuaikan saja dengan kebutuhanmu. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam (resources recovery). Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing-masing jenis zat. Praktik pengelolaan sampah berbeda beda antara negara maju dan negara berkembang, berbeda juga antara daerah perkotaan dengan daerah pedesaan dan antara daerah perumahan dengan daerah industri. Pengelolaan sampah yang tidak berbahaya dari pemukiman dan institusi di area metropolitan biasanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, sedangkan untuk sampah dari area komersial dan industri biasanya ditangani oleh perusahaan pengolah sampah. Praktik pengelolaan sampah berbeda beda antara negara maju dan negara berkembang, berbeda juga antara daerah perkotaan dengan daerah pedesaan dan antara daerah perumahan dengan daerah industri. Pengelolaan sampah yang tidak berbahaya dari pemukiman dan institusi di area metropolitan biasanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, sedangkan untuk sampah dari area komersial dan industri biasanya ditangani oleh perusahaan pengolah sampah.

Pengelolaan sampah terdiri dari 3 cara yaitu Reduce, Reuse, Recycle. Dalam mengelola sampah kaleng bekas minuman cara yang dipakai adalah Recycle. Recycle adalah tahapan mendaur ulang. Sampah kaleng bekas didaur ulang menjadi barang-barang rumah tangga atau hiasan rumah yang bernilai jual. Cara melakukan Recycle dari kaleng bekas minuman :

1. Pengumpulan Sampah Kaleng

Langkah pertama dalam pengolahan sampah kaleng minuman adalah pengumpulan sampah tersebut. Anda dapat memulainya dengan menyediakan wadah khusus untuk mengumpulkan kaleng minuman yang sudah tidak terpakai. Pastikan wadah tersebut terpisah dari sampah organik dan sampah lainnya.

2. Setelah mengumpulkan sampah kaleng, langkah selanjutnya adalah membersihkannya.

Cucilah kaleng-kaleng tersebut dengan air bersih dan detergen untuk menghilangkan sisa minuman dan kotoran lainnya. Setelah dicuci, pastikan kaleng-kaleng tersebut benar-benar kering sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah bersih, lakukan diskusi kaleng-kaleng berdasarkan jenis logamnya. Kaleng umumnya terbuat dari aluminium atau besi. Dalam proses recycle, kedua jenis logam ini akan diolah secara terpisah. Pastikan juga untuk memisahkan kaleng dari sampah lain seperti plastik atau kertas yang mungkin ikut tercampur.

3. Penghancuran dan Pemadatan

Tahap selanjutnya adalah menggabungkan dan pemadatan kaleng-kaleng . Kaleng-kaleng tersebut akan dihancurkan menjadi potongan-potongan kecil menggunakan mesin penghancur. Potongan-potongan ini kemudian akan dipadatkan menjadi balok-balok logam yang lebih padat dan mudah diangkut.

4. Pencucian dan Peleburan

Setelah dilakukan pembongkaran dan pemadatan, balok-balok logam hasil daur ulang akan melalui tahap pencucian dan peleburan. Balok-balok logam tersebut dicuci kembali untuk memastikan tidak ada kontaminasi atau bahan asing lainnya yang masih menempel. Setelah dicuci, balok-balok logam akan dilebur menjadi cairan logam yang siap digunakan untuk proses selanjutnya.

5. Pencetakan dan Pembuatan Produk Baru

Tahap terakhir dalam pengolahan sampah kaleng adalah pencetakan dan pembuatan produk baru. Cairan logam yang telah dilebur akan digunakan untuk mencetak berbagai produk baru yang terbuat dari logam, seperti kaleng minuman, alat rumah tangga, atau bahkan bagian kendaraan. Proses pencetakan dilakukan dengan menggunakan cetakan yang telah dirancang sesuai dengan produk yang diinginkan.

Untuk memanfaatkan kaleng minuman bekas. Dapat dimulai dari membersihkan kaleng bekas, setelah itu menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan. Bahan yang dibutuhkan antara lain kertas kado (kertas yang memiliki motif yang cantik), manik-manik, dan kawat. Alat yang digunakan yaitu gunting, penggaris, lem kertas, dan bukaan kaleng. Setelah bahan dan alat sudah tersedia, kemudian potong tutup atas kaleng dengan menggunakan bukaan kaleng. Setelah dibuka dan dirapihkan, kemudian bagian bawah kaleng bekas dapat digunakan sebagai wadah pensil atau dapat juga sebagai vas bunga. Untuk mempercantik wadah pensil dapat dengan menempelkan kertas kado sesuai dengan ukuran kaleng dan ditempelkan.

Sedangkan bagian tutupnya dapat di manfaatkan sebagai aksesoris seperti bros. dengan cara mengaitkan manik-manik dengan tutup kaleng menggunakan kawat untuk membentuk kupu-kupu. Manfaat lain, kaleng bisa di cat, diberi label. Mungkin sebagai tempat pensil, bolpen, vas bunga sementara di dalam ruangan, dan hal lainnya.

Pengelolaan sampah kaleng bekas minuman menjadi barang yang bernilai dapat menjadi acuan usaha bagi generasi saat ini. Memakai keterampilan dan ketekunan dapat menjadikan sampah menjadi suatu hal yang bernilai jual. Pemanfaatan sampah kaleng bekas minuman terbukti mampu menurunkan intensitas sampah yang tidak berguna dalam lingkungan. Hasilnya dapat menjadi acuan dalam terbentuknya lingkungan yang bersih dan menghasilkan uang bagi pembuatnya. 3R memang hanya istilah sederhana. Namun dari hal yang sederhana ini, dapat memberikan dampak yang positif bagi permasalahan sampah di sekitar. Maka dari itu cintai lingkungan kita untuk melindungi bumi agar terus berkesinambungan. Semangat kita pasti bisa mewujudkan lingkungan yang bersih dan indah di pandang mata.

4. KESIMPULAN

Sampah kaleng bekas memang menjadi permasalahan dalam lingkungan hidup untuk saat ini. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan kaleng bekas dan buruknya sistem pengelolaan sampah menjadikan acuan peningkatan volume sampah rumah tangga. Dengan adanya perubahan dalam pengelolaan dan kesadaran masyarakat menjadikan suatu perubahan dalam pemanfaatan limbah menjadi barang yang berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afif, F. (2018). *Pisang Sebagai Inspirasi Dalam Karya Relief Kayu*. Padang: Universitas Negeri Padang
- [2] Ali, A. (2018). Misconceptions and Inappropriate Solid Waste Management in Small Towns of Ethiopia: Bule Hora Town, Oromia Region, Ethiopia. *International Journal of Waste*

- Resources. 8(1).
- [3] AlSaffar, Kiffajaya A, & Layla M.H., (2008). Recycling of Alumunium Beverage Cans. *Journal Engineering and Development*. Vo. 12 No 03.
 - [4] Blitarkab.go.id. (2021, 11 Agustus). *Mengolah Sampah Dengan Metode 3R*. Diakses pada 28 Januari 2023, dari [https://dlh.blitarkab.go.id/mengolah-sampah-dengan-metode-3r/#:~:text=%E2%80%9DReduce%2C%20Reuse%2C%20Recycle%E2%80%9D,\(juga%20dikenal%20sebagai%203R\).](https://dlh.blitarkab.go.id/mengolah-sampah-dengan-metode-3r/#:~:text=%E2%80%9DReduce%2C%20Reuse%2C%20Recycle%E2%80%9D,(juga%20dikenal%20sebagai%203R).)
 - [5] Geo.UGM.ac.id. (2021, 27 Agustus). *Pengelolaan sampah dalam konteks pembangunan berkelanjutan*. Diakses pada 28 Januari 2023, dari [https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-contextofwastemanagement/#:~:text=Menurut%20Waste%20Management%20\(2021\)%2C,monitoring%20dan%20regulasi%20manajemen%20sampah](https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-contextofwastemanagement/#:~:text=Menurut%20Waste%20Management%20(2021)%2C,monitoring%20dan%20regulasi%20manajemen%20sampah)
 - [6] Pengolahsampah.com. (2018, 01 Agustus). *Limbah Kaleng dan Penanggulangannya*. Diakses pada 28 Januari 2023, dari <https://pengolahsampah.com/limbah-kaleng-dan-penanggulangannya/#:~:text=Limbah%20kaleng%20adalah%20limbah%20yang,lembaran%20baja%20yang%20disalut%20timah.>